

# DARLINK AMAN

Pasar Uang

October-2016

## Profil BRIngin Life

PT. Asuransi Jiwa BRINGIN JIWA SEJAHTERA dengan merek dagang BRIngin Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRINGIN LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRIngin Life mencapai Rp. 5,003 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 354,82 miliar serta memiliki RBC sebesar 214% (Desember 2015).

## Tujuan Investasi

Darlink Aman bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang aman dengan menempatkan pada instrumen investasi di pasar uang dan instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki risiko rendah dan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi

## Kebijakan Investasi

Kas	0% - 5%
Reksa Dana	95% - 100%

## Profil Produk

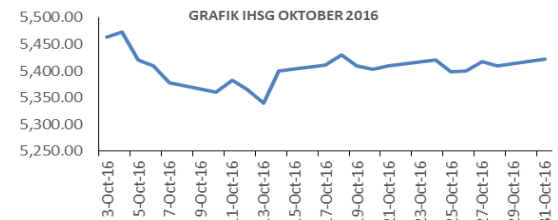
Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 2,741,291,243.41
Jumlah Outstanding Unit	: 2,532,465.1977
Minimum Investasi	: Rp. 5.000.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Rendah

## Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 0,55% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

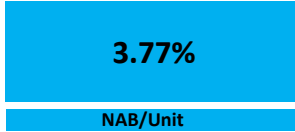
## Indeks Harga Saham Gabungan



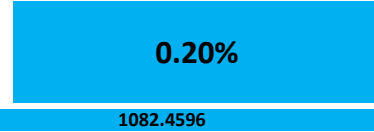
## Tentang Manajer Investasi

PT. Kresna Asset Management didirikan pada tahun 2011 dan telah mendapat ijin usaha pada tahun 2012. PT. Kresna Asset Management melakukan kegiatan sebagai manajer investasi dan merupakan tindak lanjut dari pemisahan kegiatan usaha divisi Asset Management dari PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk. Total dana kelolaan (AUM) bulan Oktober 2016 sebesar Rp.577,43 Miliar.

## Setahun :



## Bulan ini :



## Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SP
DARLINK AMAN	0.20%	0.48%	1.28%		3.77%	N/A
Tolok Ukur *)	0.41%	1.24%	2.48%		5.02%	-

\* TD (Time Deposit)

## Portofolio Reksa Dana

Pasar Uang	0% - 100%
------------	-----------

## Kepemilikan Aset Terbesar

1 Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A
2 Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap I Tahun 2015 Seri A

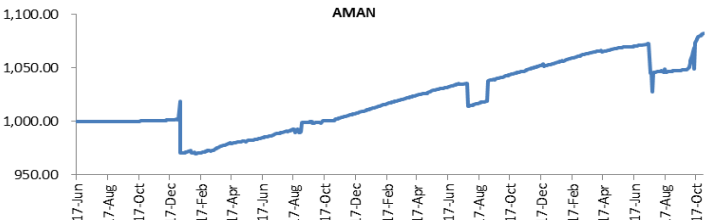
\* data diperoleh dari Manajer Investasi

## Komposisi Aset

1 KEUANGAN	60.00%
2 INFRASTRUKTUR	30.00%
3 TRANSPORTASI	10.00%

\* data diperoleh dari Manajer Investasi

## Pergerakan harga unit sejak peluncuran



## Ulasan Manajer Investasi

Pasar obligasi dunia mengalami penurunan selama Oktober, termasuk pasar obligasi Indonesia. Yield US Treasury 10-tahun meningkat 24bps menjadi 1,6% menjadi 1,84% selama Oktober. Selain US, yield obligasi Jerman 10-tahun juga meningkat sebesar 28bps dan menutup akhir bulan di level 0,16%. Sedangkan yield obligasi Jepang meningkat 4bps dari -0,09% menjadi -0,05%. Di sisi lain, peningkatan yield obligasi UK sedikit lebih tinggi yaitu sebesar 50bps akibat efek brexit pada Juni lalu. Per 27 Oktober 2016, kepemilikan asing telah mengalami peningkatan sebesar Rp116,5 triliun jika dibandingkan dengan posisinya di akhir 2015. Sementara total outstanding obligasi Rupiah yang dapat diperdagangkan meningkat Rp297,4 triliun (atau tumbuh 20%) dari Rp1.461,8 triliun menjadi Rp1.759,2 triliun selama periode yang sama. Dengan kata lain, kontribusi investor asing terhadap penerbitan obligasi selama tahun 2016 sebesar 39,2%, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan angka di tahun 2015 yaitu sebesar 38,6% (Sumber: Bloomberg).

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: [www.bringinlife.co.id](http://www.bringinlife.co.id)

Laporan ini disiapkan oleh BRIngin Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.